

BAB V

PENUTUP

Media masa televisi kini masih memiliki penetrasi yang cukup tinggi di masyarakat. Hal ini menjadi dorongan untuk menghasilkan sebuah program yang baik dan bermanfaat bagi penonoton televisi. Maka di buatlah program Perempuan Bercerita dengan format *feature* yang memberikan tontonan televisi yang bermanfaat karena menghadirkan sosok perempuan inspiratif yang ada di Semarang dan menunjukkan sisi lain dari seorang perempuan.

Program Perempuan Bercerita diproduksi agar penonton memberi pandangan bahwa perempuan ternyata memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam masyarakat. Dalam pembuatan program inipun tak lepas dari beberapa hambatan yang dialami, mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Namun 13 episode telah diproduksi dengan lancar dan segala kendala yang muncul dapat diatasi tim produksi dengan baik.

Pada bab lima ini, akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari program Perempuan Bercerita yang telah diproduksi dan di tayangkan di televisi sebanyak tiga belas episode.

5.1 Kesimpulan

1. Program Perempuan Bercerita adalah program dengan format *feature* yang tayang setiap hari senin pukul 10.00 WIB. Program ini tayang selama 30 menit termasuk iklan yang ditayangkan. Program mengangkat sosok perempuan inspiratif yang ada di Semarang yang berhasil mengambil peran di masyarakat dan memiliki cerita yang menarik dan patut untuk diangkat.

2. Produser dalam program Perempuan Bercerita bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambil dalam proses produksi disetiap episodenya. Dalam program ini produser mempunyai tanggung jawab dalam episode 4 dengan tema perempuan dan semangat perjuangan, episode 6 dengan tema perempuan dan bela diri, dan yang terakhir adalah episode 9 dengan tema Perempuan dan pendidikan masa depan. Produser juga bertanggung jawab atas semua materi, alat produksi dan sumber daya agar produksi program ini berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

3. *Program director* dalam program Perempuan Bercerita bertanggung jawab untuk melakukan riset konten, dan riset visual agar tim produksi memiliki gambaran shootlist atau pengambilan gambar dalam setiap episodenya. Hal ini diperlukan agar setiap episode berjalan sesuai konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam program ini program director mempunyai tanggung jawab dalam episode 5 dengan tema perempuan dan bisnis, episode 7 dengan tema perempuan pengahrum bangsa, dan yang terakhir adalah episode 12 dengan tema dan kepemimpinan. *Program director* juga bertanggung jawab melakukan *quality*

control dan berhak melakukan revisi atas naskah yang telah dibuat dalam setiap episodenya.

4. Reporter dan penulis naskah dalam program Perempuan Bercerita bertanggung jawab menghubungi dan melakukan konfirmasi kepada narasumber serta menentukan *list* pertanyaan dalam proses wawancara, serta menulis kembali hasil wawancara ke dalam bentuk naskah yang akan dibaca oleh pengisi suara dan presenter. Dalam program ini reporter dan penulis naskah mempunyai tanggung jawab dalam episode 2 dengan tema perempuan dan kecantikan, episode 10 dengan tema perempuan tangguh dan episode 13 dengan tema perempuan dan keamanan.

5. Juru kamera dalam program Perempuan Bercerita bertanggung jawab dalam pengambilan gambar saat berada di lokasi sesuai dengan *shootlist* yang sudah dibuat oleh *program director* dan juga menyiapkan peralatan untuk pengambilan gambar. Dalam program ini juru kamera mempunyai tanggung jawab dalam episode 1 dengan tema perempuan peduli sosial, episode 3 dengan tema perempuan pelestari budaya, episode 5 dengan tema perempuan dan bisnis, episode 7 dengan tema perempuan pengharum bangsa, episode 8 dengan tema perempuan dan kesehatan, episode 11 dengan tema perempuan dan literasi, dan yang terakhir yaitu episode 12 dengan tema perempuan dan kepemimpinan.

6. *Editor* dalam program Perempuan Bercerita bertanggung jawab menyusun video yang sudah ada menjadi sebuah cerita berdasarkan dengan naskah atau script yang sudah dibuat dan ditentukan. Dalam program ini *editor* mempunyai

tanggung jawab dalam episode 1 dengan tema perempuan peduli sosial, episode 3 dengan tema perempuan pelestari budaya, episode 4 dengan tema perempuan dan semangat perjuangan, episode 6 dengan tema perempuan dan bela diri, episode 8 dengan tema perempuan dan kesehatan, episode 9 dengan tema perempuan dan pendidikan masa depan, dan yang terakhir dalam episode 11 dengan tema perempuan dan literasi.

7. Pengisi suara dalam program Perempuan Bercerita bertanggung jawab membacakan, merekam naskah yang telah dibuat oleh penulis naskah. Dalam program ini pengisi suara mempunyai tanggung jawab dalam semua episode.

5.2 Saran

1. Dalam proses produksi program Perempuan Bercerita tak dipungkiri mengalami banyak hambatan serta perubahan yang terjadi. Namun perubahan tersebut dapat teratasi atas riset ulang yang telah dilakukan. Riset yang lebih dalam membuat proses produksi tidak begitu berubah dengan tema berikutnya. Riset yang dimaksud adalah pemilihan tema, narasumber, serta setting yang cocok dengan tema yang telah diangkat.

2. Dalam program Perempuan Bercerita tim produksi harus siap dengan segala perubahan yang terjadi. Hal ini penting agar tidak merubah jadwal yang sudah dibuat sebelumnya. Termasuk memperhatikan hal kecil lainnya seperti pengambilan gambar, pembuatan naskah, *dubbing*, dan pengeditan gambar.

3. Dalam proses produksi program Perempuan Bercerita harus menciptakan suasana kerja yang baik dengan membangun komunikasi yang baik antara setiap

anggota. Agar semua tanggung jawab yang ada dalam program ini juga terlaksana dengan profesional.

4. Dalam proses produksi program Perempuan Bercerita, tim harus bisa mengatur waktu dengan baik. Agar semua proses produksi berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditentukan.

5. Dalam persiapan produksi program Perempuan Bercerita harus diperhatikan dengan baik. Termasuk alat-alat yang dibutuhkan selama produksi berlangsung. Agar semua proses produksi berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditentukan.